

Kondisi kemelut sektor perbankan di Amerika Serikat

Apa yang terjadi?

Tanggal 9 Maret kemarin, sektor perbankan Amerika Serikat mengalami tekanan jual yang signifikan dipicu oleh dua institusi:

- Silicon Valley Bank (SIVB)**
 SIVB gagal menghimpun dana sebesar USD2.25 miliar untuk menggantikan dana masyarakat yang keluar dari bank yang berfokus pada 'ekonomi inovasi' ini. Hilangnya kepercayaan investor dan nasabah membuat harga saham SIVB terkoreksi tajam. Tak berapa lama kemudian, FDIC (Federal Deposit & Insurance Corporation) menutup SIVB dan mengeluarkan pernyataan bahwa deposan akan memperoleh perlindungan.
- Silvergate Bank (SI)**
 SI adalah bank utama dari bursa kripto FTX, mencapai 10% dari total deposan SI. Penurunan iklim bisnis kripto membuat SI kehilangan cukup besar basis deposan. Sikap regulator yang juga sedang mengawasi ketat sektor perbankan yang banyak terekspos pada bisnis kripto membuat SI semakin ditinggalkan deposannya, membuat bank ini akhirnya memutuskan untuk melakukan likuidasi sukarela.

Dapat dilihat, kedua bank di atas memiliki segmen pasar yang sangat spesifik, yang akhir-akhir ini memang sedang dalam tekanan.

Perkembangan terakhir tanggal 12 Maret, departemen keuangan, bank sentral, dan FDIC mengeluarkan pernyataan bersama mengenai perlindungan nasabah. Departemen keuangan menyatakan nasabah simpanan dan deposan dapat menarik dananya mulai tanggal 13 Maret, sementara bank sentral menyatakan akan memfasilitasi pinjaman jangka waktu 1 tahun untuk institusi-institusi yang terdampak oleh penutupan bank tersebut.

Apakah Manulife Investment Management memiliki alokasi investasi di bank-bank tersebut?

Saat ini Manulife Investment Management tidak memiliki eksposur pada bank-bank tersebut.

Implikasi pasar & makroekonomi

- Pemerintah Amerika Serikat bersama pemangku kebijakan lain terlihat sigap berupaya untuk mencegah potensi krisis perbankan lebih lanjut.
- Sentimen atas potensi kenaikan *Fed Funds Rate* berubah signifikan. Sebelumnya ekspektasi pasar atas kenaikan 25bps atau 50bps tanggal 22 Maret perbandingannya adalah seimbang (50:50), saat ini mayoritas ekspektasi adalah 25bps, dan tingkat suku bunga tertinggi (*terminal rate*) turun 40bps dari ekspektasi *terminal rate* sebelumnya.

Pandangan kami

- Kami tidak melihat kejadian ini sebagai tantangan sistemik bagi sistem perbankan, namun pasti memberikan dampak kepercayaan dan ketersediaan kredit.
- Risiko resesi Amerika Serikat masih tetap ada, dan jika krisis seperti yang terjadi pada SIVB menyebar pada pasar finansial keseluruhan, potensi resesi akan membesar.
- Ekspektasi pasar saat ini semakin sejalan dengan pandangan kami, bahwa *Fed Funds Rate* akan mencapai puncak di kisaran 5.25% (berubah dari ekspektasi sebelumnya 5.75%), dan penurunan suku bunga dapat saja dimulai sejak akhir tahun ini juga.
- Secara historis median jangka waktu antara kenaikan *Fed Funds Rate* terakhir sampai penurunan pertama adalah 8 bulan.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN:

Informasi dalam dokumen ini disusun berdasarkan sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI), namun MAMI tidak menjamin akurasi, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Baik MAMI atau afiliasinya, maupun direksi, pejabat atau pegawainya tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau yang dialami oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap timbul sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini.

Dokumen ini disusun untuk tujuan pemberian informasi dan tidak dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi, nasihat profesional, penawaran, penjualan atau ajakan oleh atau atas nama MAMI kepada siapa pun untuk melakukan pembelian atau penjualan efek. Dokumen ini tidak memuat nasihat investasi, hukum, akuntansi, perpajakan atau pernyataan bahwa suatu investasi atau strategi sesuai atau cocok untuk kondisi Anda, atau merupakan rekomendasi khusus untuk Anda. Analisa tren ekonomi dalam dokumen ini tidak mengindikasikan hasil kinerja investasi masa depan. Dokumen ini dibuat dan pendapat yang disampaikan di dalamnya disusun oleh MAMI pada tanggal dokumen ini dipublikasikan, dan dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar atau lainnya. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Investasi mengandung risiko, termasuk risiko berkurangnya nilai awal investasi. Dalam melakukan investasi, apabila ada keraguan, disarankan untuk berkonsultasi dengan penasihat profesional.

MAMI adalah perusahaan Manajer Investasi yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. MAMI memulai bisnisnya pada tahun 1997 dengan izin dari Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai MAMI serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. MAMI adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merek terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.